

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, June 2024, Halaman 663-665
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12465093)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12465093>

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Kebangsaan

Muhammad Sinar Randi¹, Rosyida An-Nur², Hilyatun Fhinta BR Tamba³, Nazwa Aulia Mahatma Hutagalung⁴, Kanesha Muradah Yahman⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Islam Sumatera Utara

Korespondensi penulis: muhammadraandi@gmail.com¹, kanesha0305231058@uinsu.ac.id²,
rosyida0305231016@uinsu.ac.id³, hilyatun0305232026@uinsu.ac.id⁴, nazwa0305231005@uinsu.ac.id⁵

Abstract

This research aims to examine the role of Civic Education (PKn) in shaping national identity through a literature review method. Civic education plays a crucial role in instilling national values, love for the homeland, as well as understanding rights and responsibilities as citizens. The literature review findings indicate that Civic Education can foster a strong national identity through holistic and participatory learning. However, its implementation in the field often faces various challenges that require further attention.

Keywords: Civic Education, national identity, literature review, national values, holistic learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk identitas kebangsaan dengan menggunakan metode studi literatur. PKn diakui memiliki peranan yang signifikan dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan, rasa cinta pada tanah air, serta pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Temuan dari literatur menunjukkan bahwa PKn memiliki potensi untuk memperkuat identitas kebangsaan melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Meskipun demikian, implementasinya di lapangan sering kali dihadapkan pada berbagai kendala yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, identitas kebangsaan, studi literatur, nilai kebangsaan, pembelajaran holistik

Article Info

Received date: 30 May 2024

Revised date: 10 June 2024

Accepted date: 18 June 2024

PENDAHULUAN

Identitas nasional adalah unsur penting dalam membangun kesatuan dan integritas suatu negara. Di Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk identitas nasional pada generasi muda. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, upaya untuk mempertahankan dan memperkuat identitas nasional menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kembali peran PKn dalam membentuk identitas nasional untuk memastikan efektivitasnya.

DEFENISI OPERASIONAL

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan yang diperlukan agar individu menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Menurut Branson (1998), Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pengajaran mengenai hak dan kewajiban, partisipasi politik, serta prinsip-prinsip demokrasi.

Identitas Kebangsaan

Identitas kebangsaan merujuk pada perasaan solidaritas dan afiliasi terhadap negara yang timbul dari pengakuan dan penghargaan terhadap nilai-nilai, budaya, sejarah, dan simbol-simbol nasional. Identitas ini memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan suatu negara (Anderson, 2006).

Hubungan antara Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Kebangsaan

Hubungan antara Pendidikan Kewarganegaraan dan identitas kebangsaan terletak pada usaha PKn dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada peserta didik. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, diharapkan peserta didik akan memiliki rasa bangga dan keterikatan yang kuat terhadap negara mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi literatur, yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi serta menggabungkan temuan yang ada untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan identitas kebangsaan.

Langkah-langkah Penelitian

1. Pengumpulan Data: Menghimpun literatur yang sesuai dari berbagai sumber seperti perpustakaan, basis data jurnal elektronik, dan sumber online lainnya.
2. Analisis Data: Meneliti isi literatur yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk identitas kebangsaan.
3. Sintesis Temuan: Menggabungkan temuan-temuan dari literatur yang beragam untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Kewarganegaraan

Temuan dari literatur menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran signifikan dalam membentuk identitas kebangsaan melalui beberapa cara:

1. *Penanaman Nilai Kebangsaan*: PKn mengajarkan nilai-nilai seperti patriotisme, solidaritas, dan toleransi. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajak untuk memahami dan menerima nilai-nilai ini.
2. *Pemahaman Sejarah dan Budaya*: PKn memberikan pengetahuan tentang sejarah dan budaya nasional yang memperkuat rasa kebangsaan. Pembelajaran tentang tokoh-tokoh nasional, peristiwa sejarah penting, dan warisan budaya membantu siswa memahami dan menghargai identitas kebangsaan mereka.
3. *Partisipasi Aktif*: PKn mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dalam proses pengambilan keputusan yang demokratis. Mereka diajarkan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu, kegiatan kemasyarakatan, dan proses pengambilan keputusan di tingkat lokal maupun nasional.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun memiliki peran yang penting, implementasi PKn di lapangan masih dihadapkan pada berbagai tantangan seperti:

1. *Keterbatasan Sumber Daya*: Banyak sekolah mengalami keterbatasan sumber daya, baik dalam hal buku, materi pembelajaran, maupun fasilitas pendukung.
2. *Varian Kualitas Pengajaran*: Kualitas pengajaran PKn sering kali berbeda-beda antara satu sekolah dengan yang lainnya, bergantung pada kompetensi dan motivasi guru.
3. *Kurangnya Minat Siswa*: Sebagian siswa cenderung kurang tertarik pada mata pelajaran PKn karena kurangnya keberagaman metode pengajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran utama dalam pembentukan identitas kebangsaan. Dengan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh, nilai-nilai kebangsaan dapat diterapkan dengan baik pada generasi muda. Namun, diperlukan usaha yang berkelanjutan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penerapan PKn agar tujuannya dapat tercapai secara maksimal.

Saran

1. Meningkatkan Mutu Pengajaran: Diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PKn guna meningkatkan mutu pengajaran serta penerapan metode pembelajaran yang efektif.
2. Menyediakan Sumber Daya: Pemerintah perlu memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran PKn, termasuk buku, materi pembelajaran, dan fasilitas lainnya.
3. Memperkuat Kurikulum: Kurikulum PKn harus diperkaya dengan materi yang relevan dan kontekstual, serta mengintegrasikan isu-isu aktual yang dapat menarik minat siswa.
4. Mendorong Partisipasi Siswa: Diperlukan penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar PKn.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua yang telah mendukung penelitian ini, khususnya kepada perpustakaan dan lembaga pendidikan yang telah menyediakan akses kepada sumber-sumber literatur yang diperlukan. Penghargaan juga disampaikan kepada para ahli dan peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan.

REFERENSI

- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso Books.
- Branson, M. S. (1998). *The Role of Civic Education*. Center for Civic Education.
- Hidayat, A. (2011). Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Identitas Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 324-335.
- Sukma, R. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia: Tinjauan dan Analisis*. Pustaka Pelajar.